

**Strategi dan Policy Manajemen Untuk Menerjemahkan Aktivitas
Pengadaan Material dan Forecasting Material
(Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan)**

***Management Strategy and Policy to Translate Material Procurement
Activities and Material Forecasting (Field
Work Lecture Activity Report)***

Zainul Arifudin¹, Achmad Daengs GS², Rina Dewi³, Diana Zuhro⁴, Sutini⁵
^{1,2,3,4,5}) Prodi Manajemen, Universitas 45 Surabaya
Korespondensi Penulis : jurnaleko45@gmail.com

Article History:

Received : Februari 29, 2024

Accepted : Maret 26, 2024

Published: April 30, 2024

Keywords: Strategy, Policy, Material
Activities, Forecasting

Abstract This section presents order growth projections based on professional analyst consensus estimates to help analyze procurement orders in the inventory control section. Inventory control in a company is closely related to the activity of collecting data about activities and transactions in and out of a company's goods. The basic concept of inventory is that every company, whether it is a trading company or factory company or service company, always holds inventory. Without inventory, entrepreneurs will be faced with the risk that their company at some point will not be able to fulfill the desires of customers who need or request goods/services. Inventory is held if the expected profit from the inventory should be greater than the costs it incurs. By designing a better system, it is hoped that it can help and facilitate the ongoing system process, making it easier to process data, including processing, compiling, storing and manipulating data, which ultimately produces accurate data that can be used for company needs. For this reason, an information system is needed to overcome this problem, a dual information system that can inform existing data correctly and accurately.

Abstrak

Pada bagian ini dimana menyajikan proyeksi pertumbuhan order berdasarkan perkiraan konsensus analis profesional untuk membantu analisa order pengadaan barang di bagian inventory control. Inventory control pada suatu perusahaan berhubungan erat dengan kegiatan mengumpulkan data tentang aktivitas dan transaksi keluar masuknya barang suatu perusahaan. Konsep dasar inventory (Persediaan) setiap perusahaan, apakah perusahaan itu perusahaan perdagangan ataupun perusahaan pabrik serta perusahaan jasa selalu mengadakan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang/jasa. Persediaan diadakan apabila keuntungan yang diharapkan dari persediaan tersebut hendaknya lebih besar dari pada biaya-biaya yang ditimbulkannya. Dengan merancang sistem kearah yang lebih baik diharapkan dapat membantu dan memudahkan proses sistem yang sedang berjalan sehingga memudahkan dalam pengelolaan data termasuk memproses, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data yang akhirnya menghasilkan data yang akurat yang dapat digunakan untuk keperluan perusahaan. Untuk itu, dibutuhkan suatu sistem informasi untuk mengatasi masalah ini, system dua informasi yang dapat menginformasikan data yang ada dengan benar dan akurat.

Kata Kunci : Strategi , Policy, Aktivitas Material ,Forecasting

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) memproyeksikan penjualan kendaraan dari tahun ke tahun akan terus tumbuh dengan proyeksi meningkat.

*Zainul Arifudin, jurnaleko45@gmail.com

Dimana pemulihan ekonomi menjadi pendorong masyarakat untuk kembali agresif dalam belanja otomotif. Hal itu juga menjadi pendorong optimisme dari PT Indospring Tbk atau INDS, sebagai perseroan yang memproduksi komponen kendaraan bermotor berupa pegas. Proyeksi kenaikan penjualan otomotif dari Gaikindo, adalah 900.000 unit mobil. Kenaikan harga komoditas yang ada saat ini, ikut mendorong peningkatan daya beli masyarakat. Dengan penopang dari sektor perkebunan sawit, tambang batubara, dan komoditas lainnya yang mengalami kenaikan. Hal ini ikut mendorong tingkat konsumsi masyarakat, termasuk di sektor otomotif menaruh harapan positif di pasar otomotif baik domestik dan ekspor. Dimana untuk pasar ekspor dengan negara tujuan ekspor yakni ke Jepang, Korea Selatan, India, Thailand, Malaysia, Amerika Serikat, Australia, Rusia serta beberapa negara di Afrika, Timur Tengah dan Amerika Selatan.

Sedangkan untuk sisanya dikontribusi pasar dalam negeri dari segmen pasar purna jual serta dari segmen pabrikan otomotif besar seperti Mitsubishi, Hino, Isuzu, Daihatsu, Toyota, Honda dan Suzuki dan Hyundai, dan semua pabrikan sepeda motor.

Saat ini Indospring memiliki 4 pabrik spring, dengan kapasitas per tahun untuk masing-masing produk adalah sebesar 120.000 ton pegas daun, 4,8 juta buah pegas keong panas dan 84 juta buah pegas keong dingin, 24 juta buah valve spring dan 8,4 juta buah wire spring.

Pada bagian ini dimana menyajikan proyeksi pertumbuhan order berdasarkan perkiraan konsensus analis profesional untuk membantu analisa order pengadaan barang di bagian inventory control. Inventory control pada suatu perusahaan berhubungan erat dengan kegiatan mengumpulkan data tentang aktivitas dan transaksi keluar masuknya barang suatu perusahaan. Konsep dasar inventory (Persediaan) setiap perusahaan, apakah perusahaan itu perusahaan perdagangan ataupun perusahaan pabrik serta perusahaan jasa selalu mengadakan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang/jasa. Persediaan diadakan apabila keuntungan yang diharapkan dari persediaan tersebut hendaknya lebih besar dari pada biaya-biaya yang ditimbulkannya. Dengan merancang sistem kearah yang lebih baik diharapkan dapat membantu dan memudahkan proses sistem yang sedang berjalan sehingga memudahkan dalam pengelolaan data termasuk memproses, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data yang akhirnya menghasilkan data yang akurat yang dapat digunakan untuk keperluan perusahaan. Untuk itu, dibutuhkan suatu sistem informasi untuk mengatasi

masalah ini, system dua informasi yang dapat menginformasikan data yang ada dengan benar dan akurat.

Berdasarkan latar belakang di atas, dimana untuk mahasiswa di berikan peran sebagai mahasiswa magang di bagian inventory control, maka atas pemahaman mahasiswa dimana untuk inventory control merupakan salah satu bagian yang sangat berperan penting dalam keberlangsungan manufacture produksi agar tetap bekerja tanpa adanya keterlambatan bahan serta berperan untuk dapat menerjemahkan cost efisiensi atas inventory stock yang ideal. Maka penulis tertarik untuk menerjemahkan sebagai laporan kuliah kerja lapangan (KKL).

Tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

- Nama Perusahaan : PT.INDOSPRING,Tbk Member of INDOPRIMA GROUP
- Departmen : Manufacture
- Bagian : Logistic
- Sub-Bagian : Inventory Control
- Alamat : Jl. Mayjend. Sungkono No. 10, Desa Segoromadu,
Kec. Kebomas, Kota Gresik 61123 Jawa Timur, Indonesia.
- Telepon : +62 31 3981135, 3981136
- Fax : +62 31 3981531
- Email : busdev@indospring.co.id
Human_capital@indospring.co.id
- Bidang usaha : Manufacture of Automotive Spring

Jadwal Waktu Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Kuliah kerja lapangan (KKL) yang dilakukan oleh praktikan berlangsung selama satu bulan, yang dihitung mulai tanggal 8 Mei 2023 sampai dengan 7 Juni 2023.

Dalam rangka pelaksanaan kuliah kerja lapangan (KKL) ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yaitu sebagai berikut :

Tahapan Persiapan

Mahasiswa mengajukan ke fakultas untuk melakukan kuliah kerja lapangan (KKL) sebagai salah satu mata kuliah yang harus ditempuh, dengan mengajukan salah satu perusahaan sebagai tempat kuliah kerja lapangan (KKL), maka mahasiswa membuat surat permohonan ijin untuk melakukan kegiatan kuliah kerja lapangan (KKL) ke bagian Akademik Fakultas Ekonomi Universitas 45 Surabaya dan diteruskan ke bagian BAAK Universitas 45 Surabaya.

Pada tanggal 17 April 2023 untuk surat permohonan ijin kuliah kerja lapangan (KKL) dari Universitas 45 Surabaya yang dikeluarkan oleh BAAK

Universitas 45 Surabaya dengan Nomor : 025/016/FE/IV/2023, dan surat tersebut di teruskan sebagai syarat untuk mendapat persetujuan dari Human Capital PT.Indospring,Tbk agar mahasiswa yang bersangkutan dapat melakukan aktifitas kuliah kerja lapangan (KKL) di perusahaan PT.Indospring,Tbk dengan mengeluarkan surat balasan keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa telah diijinkan untuk melaksanakan kulia kerja lapangan (KKL) dengan surat balasan dari Human Capital PT.Indospring,Tbk dengan surat Nomor : 004/HCLC/ISP/VI/2023. Dengan balasan surat dari Human Capital PT.Indospring,Tbk tersebut mahasiswa telah benar-benar melakukan kuliah kerja lapangan (KKL) pada Departmen Logistic bagian Inventory Control dengan di pertegas dengan Surat Keterangan Magang Kerja Nomor : 005/HCLC/ISP/VI/2023.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kuliah kerja lapangan di jalani oleh mahasiswa berlangsung selama satu bulan, yakni teritung mulai tanggal 8 Mei 2023 sampai dengan 7 Juni 2023. Waktu tersebut merupakan waktu efektif bagi mahasiswa untuk melaksanakan kulia kerja lapangan (KKL) karena pada saat ini maasiswa telah menyelesaikan program pembelajaran perkuliahan semester enam. Berikut jadwal kuliah kerja lapangan (KKL) yang dilaksanakan di PT.Indospring,Tbk, sbb :

Tabel 1.1 Jadwal Kuliah Kerja Lapangan (KKL)
PT.INDOSPRING,Tbk

Hari	Jam Kerja		Keterangan
Senin-Jumat	07:30	16:00	
Sabtu	07:30	15:00	
Minggu	Libur		

Submer : Data PT.Indospring,Tbk diolah oleh Praktikan

Pada tanggal 7 Juni 2023 dengan surat keterangan magang kerja Nomor : 005/HCLC/ISP/VI/2023, pihak Human Capital dari PT.Indospring,Tbk mengeluarkan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa telah benar melakukan kegiatan kuliah kerja lapangan (KKL) dengan penempatan di Departemen Logistic sub bagian Inventory Control dengan waktu pelaksanaan kuliah kerja lapangan (KKL) dilakukan selama satu bulan terhitung mulai tanggal 8 Mei 2023 sampai dengan 7 Juni 2023.

Tahap Pelaporan

Setelah melaksanakan KKL selama dua minggu mahasiswa memiliki kewajiban untuk membuat laporan tertulis yang berisi kegiatan tugas selama melakukan kulaih kerja lapangan (KKL) kepada Universitas. Laporan tertulis tersebut merupakan syarat untuk kelulusan bagi mahasiswa sebagai S1 mahasiswa Ekonomi Manajemen.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan KKL ini tingkat akurasi laporan diperlukan dukungan data yang memadai sesuai dengan obyeknya, oleh karena itu untuk memperoleh data yang dimaksud diperlukan teknik pengumpulan data sebagaimana terinci pada paparan berikut :

1. Pengamatan lapangan merupakan suatu metode pengumpulan data melalui peninjauan langsung ke perusahaan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara :
 - a. Wawancara langsung dengan Pimpinan dan Karyawan perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, dengan cara memberikan kuisioner ataupun secara lisan.
 - b. Meninjau perusahaan secara langsung khusus untuk penelitian.
2. Penelitian Kepustakaan merupakan suatu metode pengumpulan data teoritis yang memberikan dukungan pengetahuan kepada mahasiswa. Hal ini dilakukan mahasiswa dengan cara mencari buku-buku yang relevan dengan pokok persoalan diatas.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Konsep Dasar Perencanaan dan Pengendalian (Inventory Control)

Konsep dasar dari inventory control dapat diartikan sebagai aktivitas merencanakan serta mengendalikan material atau non submaterial yang masuk dalam sistem produksi (baik bahan baku atau material maupun bahan pembantu atau non submaterial) yang mengalir dalam sistem proses produksi (menjadi komponen atau sub-assembly) dan keluar dari sistem produksi (berupa produk jadi atau spare parts) sehingga permintaan dapat dipenuhi dengan efektif dan efisien (tepat jumlah, tepat waktu penyerahan dan biaya produksi yang minimum).

Definisi Perencanaan dan Pengendalian (Inventory Control)

Jika didefinisikan secara terpisah, perencanaan dan pengendalian produk mencakup dua aktivitas, yaitu :

- a. Perencanaan produksi : Aktivitas mengevaluasi fakta di masa lalu dan sekarang serta mengantisipasi perubahan dan kecenderungan di masa mendatang untuk menentukan strategi dan penjadwalan produksi yang tepat guna mewujudkan sasaran memenuhi permintaan secara efektif dan efisien. Aktivitas ini berupa merencanakan jenis produk yang di produksi, jumlah produk yang diproduksi, kapan produk arus selesai dan sumber atau material apa saja yang dibutuhkan untuk membuat produk tersebut.

Lingkup perencanaan produksi meliputi perumusan keputusan yang menjawab pertanyaan Mengapa, Apa, Siapa, Kapan, Dimana, dan Bagaimana.

- Pertanyaan Mengapa (Why)
- Pertanyaan Apa (What)

- Pertanyaan Siapa (Who)
 - Pertanyaan Kapan (When)
 - Pertanyaan Dimana (Where)
- b. Pertanyaan Bagaimana (How) Pengendalian produksi : Aktivitas mengendalikan dan memastikan seluruh rangkaian aktivitas yang telah direncanakan agar terlaksana sesuai dengan target dan sasaran yang ditetapkan sekalipun terdapat beberapa perubahan dan penyesuaian yang terjadi. Aktivitas ini meliputi ; menetapkan kemampuan sumber daya yang digunakan dalam memenuhi rencana, memastikan bahwa produksi berjalan sesuai dengan rencana, serta melakukan perbaikan atau penyesuaian rencana yang sudah ditetapkan jika terdapat penyimpangan yang terjadi. Asil perbaikan yang dilakukan ini akan dijadikan dasar dalam menyusun rencana produksi selanjutnya.

Adapun tujuan dari perencanaan dan pengendalian produksi adalah :

- a. Mengusahakan agar perusahaan dapat beroperasi atau produksi secara efektif dan efisien.
- b. Mengusahakan agar perusahaan dapat menggunakan modal seoptimal mungkin dan dapat menguasai pasar yang lebih luas.
- c. Meramalkan permintaan produk yang dinyatakan dalam jumlah produk sebagai fungsi waktu.
- d. Memonitor permintaan yang actual, membandingkan dengan ramalan permintaan sebelumnya dan melakukan revisi atas ramalan tersebut jika terjadi penyimpangan.
- e. Menetapkan ukuran pemesanan barang yang ekonomis atas bahan baku yang dibeli.
- f. Menetapkan sistem persediaan yang ekonomis.
- g. Menetapkan kebutuhan produksi dan tingkat persediaan pada saat tertentu.
- h. Memonitor tingkat persediaan, membandingkannya dengan rencana persediaan, dan melakukan revisi rencana produksi pada saat tertentu.
- i. Membuat jadwal produksi, penugasan, serta pembebanan mesin dan tenaga kerja terperinci.

Konsep Dasar Jenis Perencanaan dan Pengendalian (Inventory Control)

Tingkat perencanaan dan pengendalian produksi terbagi menjadi tiga level tingkatan, yaitu :

1. Perencanaan jangka panjang
2. Perencanaan jangka menengah
3. Perencanaan jangka pendek

Perencanaan dan pengendalian produksi yang dilakukan pada perusahaan mencakup beberapa aktivitas sebagai berikut :

1. Peramalan permintaan
2. Perencanaan persediaan
3. Perencanaan kapasitas.
4. Membuat jadwal induk produksi (JIP)
5. Perencanaan pembelian atau pengadaan.
6. Penjadwalan
7. Monitoring
8. Pelaporan dan pendataan

Terdapat dua karakteristik yang menentukan kemampuan dari satu management policy, technique, atau procedure suatu perusahaan yaitu :

1. Product positioning strategy

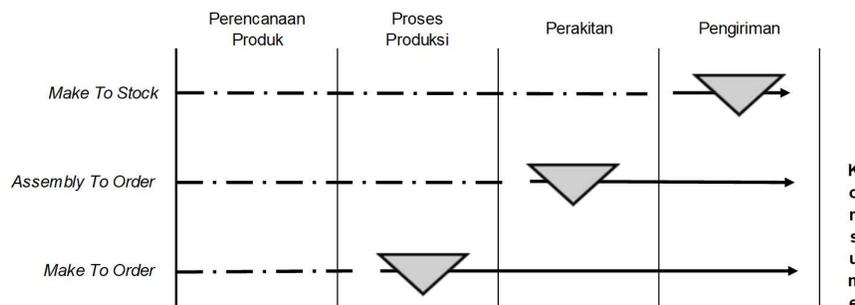
Faktor yang menentukan product positioning strategy adalah :

- a. Manufacturing lead time
- b. Lamanya waktu tunggu yang dapat ditoleransi oleh konsumen
- c. Tingkat kustomisasi produk yang diinginkan oleh konsumen.

Pada dasarnya, perencanaan dan pengendalian produuksi membedakan empat tipe posisi produk dalam lingkungan manufacture yang masing-masing memberikan pengaruh yang berbeda terhadap proses perencanaan dan pengendalian. Hal ini berkenan dengan jenis inventory yang dipilih oleh perusahaan untuk dikelola dimana alternative strateginya adalah salah satu atau kombinasi dari empat tipe berikut ini :

- a. *Make To Stock (MTS)*
- b. *Assembly To Order (ATO)*
- c. *Make To Order*
- d. *Engineering To Order (ETO)*

Keempat macam tipe produk tersebut merupakan strategi respons terhadap permintaan konsumen yang mendefinisikan bagaimana suatu perusahaan industry akan memberikan tanggapan terhadap permintaan konsumen. Keempat product positioning strategy tersebut dapat digambarkan seperti sebagai berikut :



Dimisalkan terdapat empat aktivitas pada perusahaan manufaktur yaitu aktivitas perancangan produk, fabrikasi atau produksi, perakitan dan pengiriman. Tanda panah garis putus-putus menunjukkan aktivitas perusahaan yang dilakukan tanpa menunggu adanya permintaan atau pesanan dari konsumen. Gambar segitiga menunjukkan posisi persediaan pada saat strategi. Tanda panah garis penuh menunjukkan lead time dari bermacam jenis operasi proses produksi.

Process Positioning Strategy (The General Organization of The Production Process)

Disebut juga dengan Production Process Design. Strategi desain proses manufacturing mendefinisikan bagaimana suatu produk industri dibuat atau diproses. Pada dasarnya strategi desain proses manufacturing dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. *Project (No Product Flow)*
- b. *Job Shop (Jumbled Flow)*
- c. *Line Flow*

Elemen-Elemen Sistem Perencanaan dan Pengendalian

Secara lebih rinci elemen-elemen sistem perencanaan dan pengendalian disebut sebagai berikut :

- a. *Business Planning*
- b. *Demand Management*
- c. *Marketing Planning*
- d. *Aggregate Planning*
- e. *Resource Planning*
- f. *Master Production Scheduling (MPS)*
- g. *Rough-cut Capacity Planning*
- h. *Final Assembly Schedule (FAS)*
- i. *Inventory Card*
- j. *Master Requirements Planning*
- k. *Capacity Requirements Planning*

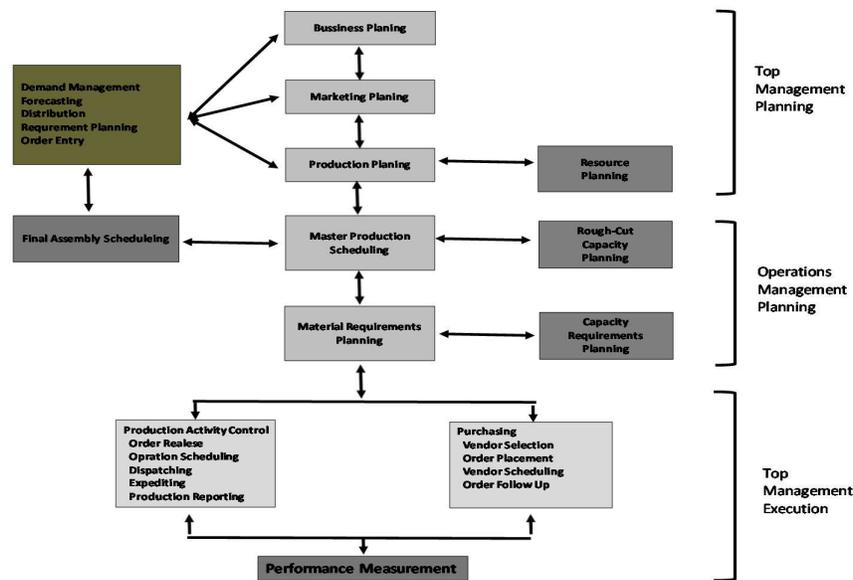
l. Production Activity Control (PAC)

m. Purchasing

n. Performance Measurement

Performance Indicators

- Output result
- Equipment utilization
- Cost associated with different department, product, labor utilization, and project conditions.
- Measures of customer satisfaction such as late deliveries, product returns, quantity and quality errors.



Sumber : Vollmann et al., 1991

Gambar : Elemen Sistem Perencanaan dan Pengendalian Produksi

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Bidang Usaha

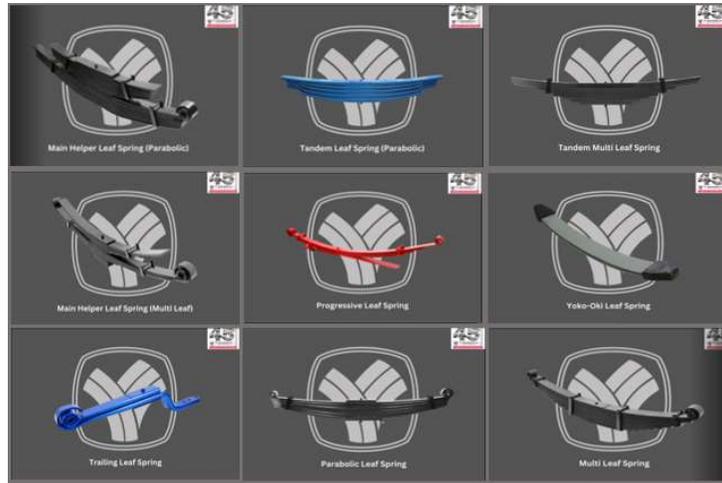
PT.Indospring,Tbk sebuah Perseroan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan yang memiliki 5 Plant dimana masing-masing memproduksi pegas sesuai dengan kebutuhannya. Dengan target sales tahunan di tahun 2023, sebagai berikut :

- Pegas daun (*leaf spring*) sebanyak 108.337 Ton,
- Pegas keong (*coil spring*) sebanyak 3.477 Ton,
- Pegas keong (*hot coil spring*) sebanyak 6.516 Ton,
- Stabilizer Bar sebanyak 744 Ton

Dengan volume penjualan sales di tahun 2023 sebanyak 119.073 Ton

Beberapa produk yang dihasilkan oleh PT.Indospring,Tbk, seperti :

• **Pegas Daun (Leaf Spring)**



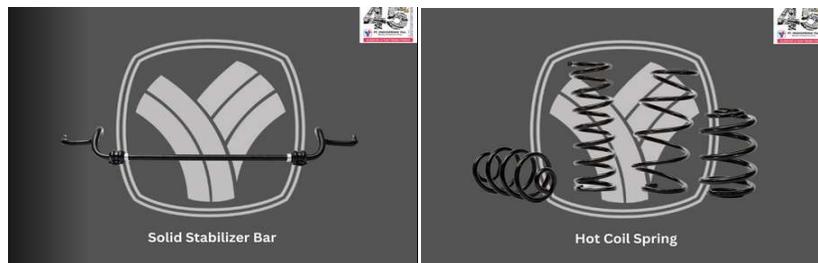
Gambar : 2 Produk Pegas Leaf Spring PT.Indospring,Tbk (Sumber PT.Indospring,Tbk)

• **Pegas Keong (Coil Spring)**



Gambar : 3. Produk Pegas Coil Spring PT.Indospring,Tbk (Sumber PT.Indospring,Tbk)

• **Pegas Hot Coil Spring dan Solid Stabilizer Bar**



Gambar : 4 Produk Solid Stabilizer Bar dan Hot Coil Spring PT.Indospring,Tbk
(Sumber PT.Indospring,Tbk)

Falsafah atau Budaya PT.Indospring,Tbk

Panca Prima

- Prima 1 : Ingat (Peduli dan berbagi)

- Prima 2 : Pelanggan (Memenuhi kebutuhan pelanggan)
- Prima 3 : Sehat (Sehat manusia dan lingkungan)
- Prima 4 : Rukun (Saling bekerjasama dan menghargai)
- Prima 5 : Pikir (Berinovasi dan berkeaktifitas)

Core Value PT.Indospring,Tbk

- Value 1 : ADAPTATION
Perubahan perilaku seseorang atau kelompok dalam menanggapi kondisi sekitarnya yang berubah atau yang baru.
- Value 2 : PASSION
Rasa suka atau antusiasme yang sangat kuat terhadap sesuatu atau aktivitas.
- Value 3 : INTEGRITY
Mengatakan apa yang dimaksud dan melakukan apa yang dikatakan.
- Value 4 : COMMITMENT
Kesepakatan untuk melakukan aktivitas tertentu di waktu yang akan datang di bawah kondisi yang ditentukan.

7 Kredo Etos Kerja

1. Bekerja bukan karena terpaksa, tapi karena cinta, semangat dan keikhlasan.
2. Menjadi bagian dari solusi, bukan bagian dari masalah.
3. Tidak akan berkata tidak bisa, sebelum mencoba.
4. Selalu memiliki sikap kepedulian yang tinggi
5. Tidak akan bicara “itu bukan tugas saya”.
6. Tidak akan berkata “tidak mengerti”, karena saya harus mengerti.
7. Selalu melakukan Genba, Genbutsu, dan Genjitsu.

Penjelasan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di PT.Indospring,Tbk yang bertempat di Gresik, dengan tugas dan instruksi yang diberikan oleh pembimbing dalam kegiatan sehari-hari selama Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dalam pencapaiannya penulis memaparkan penjelasan sebagai berikut :

Kegiatan Umum

Kegiatan utama yang dilakukan penulis di PT.Indospring,Tbk dan tepatnya di departmen logistic (Inventory Control) yang lebih banyak menekankan pada perencanaan dan pengendalian penyediaan yang meliputi bahan baku (raw material, sub material, dan non sub material) serta juga follow up beberapa bahan baku yang dibutuhkan oleh produksi agar aktivitas tetap terlaksana sesuai dengan rencana dan target produksi yang sudah ditetapkan.

Pencapaian Hasil Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Dalam pencapaian hasil Kuliah Kerja Lapangan (KKL) penulis memaparkan beberapa macam bagian, diantaranya sebagai berikut :

Pencapaian Umum

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) penulis banyak dibantu dan di bimbing dalam hal pekerjaan dan macam-macam kegiatan selama di PT.Indospring,Tbk sehingga penulis mampu menyelesaikan mata kuliah Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan waktu selama satu bulan. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) berlangsung, diharapkan penulis dapat langsung terjun dan lebih memahami dunia kerja sehingga dapat membandingkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan terutama dibidang Manajemen serta dapat merasakan sebagai pekerja langsung di PT.Indospring,Tbk.

Dalam melakukan tugas yang diberikan oleh pembimbing sangat dibutuhkan komunikasi serta kecepatan dalam eksekusi yang menjadikan untuk terjadi agar aktivitas produksi terlaksana sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Pembimbing di saat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) berlangsung turut membantu dan memberikan informasi kepada penulis terhadap pekerjaan dan tugas yang diberikan sehingga penulis dapat memperbaiki dan mengevaluasi kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan dengan lebih baik dan karena hal tersebut juga penulis mendapatkan banyak ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat. Dalam pekerjaan sudah pasti terdapat tantangan dan kendala tersendiri yang dihadapi, begitu pula saat penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14).

Pencapaian Khusus

Pada saat melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), penulis banyak mendapatkan tugas-tugas berbeda yang harus dikerjakan, sehingga penulis dituntut dan dilatih mampu menyelesaikan masalah dan membuat keputusan. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), dapat mengubah dan membuka pola pikir (mindset) dan berkomunikasi dengan departemen terkait sehingga penulis menjadi lebih maju dan berkembang, penulis dapat menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan luas, mampu

bekerjasama, mampu mengambil keputusan jika terjadi sebuah masalah, serta cepat tanggap dalam perkembangan dan kemajuan zaman.

Manfaat Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diambil penulis selama Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di PT.Indospring,Tbk pada tanggal 8 Mei 2023 sampai dengan 7 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

1. Dengan dilaksanakannya Kuliah Kerja Lapangan, penulis mendapatkan ilmu baru di PT.Indospring,Tbk.
2. Selain itu juga dapat memberikan pengalaman kerja dan keterampilan bagi penulis.
3. Penulis mampu dan dapat belajar bekerjasama dengan orang lain dalam satu tim serta memperoleh banyak manfaat.
4. Penulis menambah lingkungan pertemanan dengan pertemuan dari beberapa alumni universitas lain.
5. Penulis dapat menjalin komunikasi dengan baik pada karyawan PT.Indospring,Tbk.

Saat mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data mentah. Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan menggunakan pertanyaan tertulis (Kumala Dewi, Indri et al, 2022 : 29). This research will be conducted in three phases : measurement model (external model), structural model (internal model), and hypothesis testing. (Pramono Budi,et al., 2023 ; 970) Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82) Kondisi kerja yang baik adalah ketika manusia dapat melaksanakan pekerjaan secara optimal sehat, aman dan nyaman (Pandu Widodo, Hesti et al 2024:73)

PENUTUP

Kesimpulan

Departemen Inventory Control merupakan kesatuan dari departemen produksi (manufacturing) yang berperan dalam perencanaan dan pengendalian dimana merupakan salah satu aktivitas kunci keberhasilan suatu perusahaan. Perencanaan produksi merupakan langkah awal yang diperlukan untuk mempersiapkan pelaksanaan atau pengendalian suatu aktivitas atau proses yang tersusun dalam rancangan tahapan yang perlu dilakukan dengan memperkirakan alokasi sumber daya, waktu, dan ruang yang dibutuhkan dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan. Lingkup inventory control sebagai perencanaan dan pengendalian bahan baku sebagai perumusan keputusan yang menjawab pertanyaan Apa,

Kapan dan Bagaimana. Inventory Control merupakan aktivitas yang memastikan bahan baku dimana apa yang sudah direncanakan sebelumnya agar berjalan sesuai dengan rencana dan target yang sudah ditetapkan.

Saran

Setelah praktikan menarik kesimpulan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di PT.Indospring,Tbk, Penulis mencoba memberikan beberapa masukan dan saran yang berkaitan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca, perusahaan dan khususnya bagi praktikan sendiri, agar dalam pelaksanaan kerja yang sesungguhnya dapat diterapkan lebih baik lagi.

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan, Menerjemahkan aktivitas pengadaan material atau bahan baku dan forecasting sangat berperan penting, yang bertujuan untuk menjaga ketersediaan bahan baku serta menjadi keberlangsungan perusahaan agar dapat meningkatkan volume penjualan serta meminimalisir ruang gerak produk kompetitor sehingga selain volume penjualan yang meningkat maka akan diikuti market share yang meningkat pula.

Dalam pemenuhan kepuasan pelanggan yang melebihi dari harapan pelanggan akan segala bentuk kebutuhannya, untuk dapat meningkatkan Kualitas yang baik dan berstandart dengan nilai tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi, Pengadaan Barang & Jasa dan Berbagai Permasalahannya, Sinar Grafika, Jakarta, 2012 Moch Solekhan, Penyel
- Siahaya, Willem. 2012. Manajemen Pengadaan Procurement Management. Bandung: Alfabeta.
- Terry, George R dan Leslie W Rue. 1992. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi A
- Yudaneru. (2017). Tugas Tentang Purchasing. <https://yudaneru>.
- Aziz Sholeh, Abdul et. Al. 2024. Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya, Journal Of Management and Creative Business Vol. 2 No. 1 Januari 2024, Halaman : 82 - 96
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. International Journal Of Criminology and Sociologi, 9, 1418–1425
- Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2), I. N. (2020). IMPLEMENTASI HARGA, KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. Ekonomika 45, 8(1), 1–10
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation

And Its Effect On Business Performance In MSMEs. Jurnal EKSPEKTRA Unitomo Vol. IV No. 1, Hal. 1-10.

Kumala Dewi, Indri et al, 2022 Peningkatan Kinerja UMKM Melalui pengelolaan

Keuangan, Jurnal Ekonomi Akuntansi , UNTAG Surabaya, Hal ; 23- 36

Pandu Widodo, Hesti et. al. 2024. Dampak Pelatihan, Motivasi dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan PT. KAI (Persero) di Stasiun Surabaya Pasar Turi, Journal Of Management and Creative Business Vol. 2 No. 1 Januari 2024, Page 66 - 81

Pramono Budi, Istanti Enny, Daengs GS, Achmad, Syafi'i, Bramastyo KN, RM, 2023, Impact of Social Media Marketing and Brand Awareness on Purchase Intention in coffe shop culinary in Surabaya, International Journal of Entrepreneurship and Business Decelopment, Volume. 5 Number 6 November 2022, Page. 968 - 977

Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects In Forming The Success Of Small Businesses.

Jurnal SINERGI UNITOMO, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21

1. <https://surabaya.bisnis.com/read/20220629/532/1549427/penjualan-komponen-otomotif-indospring-inds-ditarget-naik-30-persen>
2. https://books.google.com/books/about/Perencanaan_Produksi_dan_Pengendalian_Pe.html?hl=id&id=8AJWEAAAQBAJ#v=onepage&q=pengendalian%20persediaan&f=false
3. <https://indospring.co.id/>